

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap fungsi, makna, dan nilai budaya pada istilah-istilah dalam proses perkawinan di Desa DS Baru Pelokan, Kabupaten Mukomuko, dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat 10 (sebelas) fungsi bahasa pada istilah-istilah dalam proses perkawinan di Desa DS Baru Pelokan, Kabupaten Mukomuko, yaitu enam tergolong ke dalam fungsi mikro yang terdiri atas, 1) fungsi nalar, 2) fungsi emosi, 3) fungsi komunikatif, 4) fungsi perekam, 5) fungsi fatis, dan 6) fungsi memberi rasa senang. Empat tergolong ke dalam fungsi makro yang terdiri atas, 1) fungsi ideasional, 2) fungsi interpersonal, 3) fungsi estetika, dan 4) fungsi sosiologis.
- 2) Terdapat makna etik, yaitu pemaknaan suatu bahasa dalam sebuah kebudayaan didasari oleh pandangan pengamat atau peneliti. Makna emik, yaitu pemaknaan suatu bahasa dalam sebuah kebudayaan didasari oleh pandangan suatu kelompok masyarakat.
- 3) Terdapat 17 nilai budaya yang ditemukan pada istilah-istilah dalam proses perkawinan di Desa DS Baru Pelokan, Kabupaten Mukomuko, yaitu (1) kesejahteraan, (2) kerja keras; (3) disiplin, (4) pendidikan; (5) Kesehatan; (6) gotong royong; (7) pengelolaan gender; (8) pelestarian dan kreativitas budaya; (9) peduli lingkungan; (10) kedamaian; (11) kesopansantunan; (12) kejujuran; (13) kesetiakawanan sosial; (14) kerukunan dan penyelesaian konflik; (15) komitmen; (16) nilai pikiran positif; dan (17) nilai rasa syukur,

4.2 Saran

Adapun saran penulis yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan tidak hanya dikaji dengan fungsi, makna, dan nilai budaya dalam kajian antropolinguistik, tetapi dapat dikaji lebih lanjut dengan menggunakan aspek lain, seperti dalam bidang semantic dan morfologi.

